

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
BERKEARIFAN LOKAL BALI DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP
MISKONSEPSI IPA PADA SISWA KELAS V SD DI GUGUS VII
KECAMATAN BULELENG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

Putu Yulia Astuti, NIM 1911031096

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berkearifan lokal Bali dan gaya kognitif terhadap miskonsepsi IPA pada siswa Kelas V SD di Gugus VII Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu, dengan rancangan yaitu *nonequivalent post-test only control group design*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 203 siswa dari 8 SD. Sampel pada penelitian ini 22 siswa SD Negeri 2 Banyuning, 10 siswa SD Negeri 6 Banyuning, 18 siswa SD Negeri 1 Banyuning, dan 12 siswa SD Negeri 5 Banyuning yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Data miskonsepsi IPA siswa diperoleh menggunakan metode tes objektif diikuti dengan metode CRI dan dianalisis dengan uji anava dua jalur dan uji tukey. Perolehan rata-rata miskonsepsi IPA di kelas eksperimen kelompok reflektif 3,76 kategori sangat rendah, rata-rata miskonsepsi IPA di kelas eksperimen kelompok impulsif 12,33 kategori rendah, rata-rata miskonsepsi IPA di kelas kontrol kelompok reflektif 7,69 kategori rendah, dan rata-rata miskonsepsi IPA di kelas kontrol kelompok impulsif 14,21 kategori sedang. Pada analisis statistik inferensial diperoleh hasil (1) terdapat perbedaan miskonsepsi IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran berbasis masalah berkearifan lokal Bali dan siswa yang mengikuti model konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus VII Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2022/2023. (2) terdapat interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah berkearifan lokal Bali dengan gaya kognitif dalam pengaruhnya terhadap miskonsepsi IPA siswa kelas V SD di Gugus VII Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata-kata kunci: pembelajaran berbasis masalah, berkearifan lokal Bali, gaya kognitif, dan miskonsepsi IPA

***THE INFLUENCE OF BALI LOCAL WISDOM PROBLEM-BASED
LEARNING MODEL AND COGNITIVE STYLE ON SCIENCE
MISCONCEPTIONS IN CLASS V SD STUDENTS IN CLUSTER VII
BULELENG SUB-DISTRICT IN ACADEMIC YEAR 2022/2023***

By

Putu Yulia Astuti, NIM 1911031096

Elementary Education Department

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of a problem-based learning model based on Balinese local wisdom and cognitive style on science misconceptions in Grade V elementary school students in Cluster VII Buleleng District in the 2022/2023 academic year. This research is included in the quasi-experimental research, with the nonequivalent post-test only control group design. The population in this study amounted to 203 students from 8 elementary schools. The sample in this study were 22 students of SD Negeri 2 Banyuning, 10 students of SD Negeri 6 Banyuning, 18 students of SD Negeri 1 Banyuning, and 12 students of SD Negeri 5 Banyuning which were determined by random sampling technique. Data on students' science misconceptions were obtained using the objective test method followed by the CRI method and analyzed by the two-way ANOVA test and the Tukey test. The average acquisition of IPA misconceptions in the experimental class of the reflective group was 3.76 in the very low category, the average of IPA misconceptions in the experimental class in the impulsive group was 12.33 in the low category, the average of IPA misconceptions in the control class in the reflective group was 7.69 in the low category, and the average IPA misconception in the impulsive group control class was 14.21 in the moderate category. In the inferential statistical analysis, the results obtained were (1) there were differences in science misconceptions between students who took the problem-based learning model based on local Balinese wisdom and students who followed the conventional model in class V elementary school students in Cluster VII Buleleng District for the 2022/2023 academic year. (2) there is an interaction between the problem-based learning model with local Balinese wisdom and cognitive style in its influence on the misconceptions of science students in grade V SD in Cluster VII Buleleng District in the 2022/2023 academic year.

Key words: *problem-based learning, Balinese local wisdom, cognitive style, and science misconceptions*